

## BAB III

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan masalah diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca anak tunagrahita ringan dalam belajar membaca biasanya memerlukan waktu yang lebih lama dari pada anak pada umumnya hal tersebut karena kematangan membacanya terlambat disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca, salah satunya faktor yang sering memiliki pengaruh adalah masalah intelegensi, konsentrasi, daya ingat dan kepekaan kepada bunyi. Banyak anak tunagrahita yang memiliki kemampuan dalam hal tertentu seperti mengenal huruf sekalipun mengalami kesulitan untuk merangkainya menjadi suku kata atau kata.
2. Pendekatan mengajar membaca:

Pendekatan-pendekatan mengajar membaca adalah :

- a. *Pendekatan komunikatif*, mengarahkan pengajaran bahasa pada tujuan pengajaran yang mementingkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi
- b. *Pendekatan secara individual*, anak memilih bacaannya sendiri-sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya, dan guru mengajarkannya secara individu.
- c. *Pendekatan belajar terpadu*, adalah pembelajaran bahasa harus dilakukan secara utuh, bentuk pembelajaran bahasa secara terpadu bisa berupa perpaduan antara kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

- d. *Pendekatan Kooperatif*, adalah belajar merupakan suatu metode yang mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, siswa bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas.
3. Dalam metode suku kata perlu diperhatikan huruf yang akan diperkenalkan, sebaiknya dimulai dengan jumlah huruf yang terbatas, tetapi yang melahirkan kombinasi yang bermacam-macam.

Langkah-langkah dalam membaca permulaan dengan metode suku kata melalui animasi gambar sebagai berikut ;

- a. Memperlihatkan suku kata secara animasi kepada anak.
- b. Anak diminta untuk membacakan suku kata yang ditampilkan pada layar.
- c. Memperlihatkan suku kata yang dipecah dari kata.
- d. Meminta anak untuk membaca suku kata yang ditampilkan pada layar monitor.
- e. Meminta anak membaca kata yang tampil dalam bentuk animasi pada layar monitor.
4. Proses pembelajaran membaca permulaan melalui animasi gambar, dibagi dalam 3 kegiatan yaitu :

1. persiapan

Terlebih dahulu guru menyusun kegiatan yang di sebut storyboard. Storyboard itu adalah rancangan materi pembelajaran. Dalam kegiatan belajar selanjutnya diolah dalam computer melalui power point sampai akhirnya siap digunakan sebagai model pembelajaran.

2. Pelaksanaan.

- a. Anak diminta untuk membuka file power point dengan jalan mengklik file.
- b. Dalam kegiatan guru mengamatinya, bagaimana respon anak ketika layar komputer menampilkan gambar dan suara.
- c. Dengan bimbingan, anak diminta mengklik dilayar komputer dan akan muncul gambar sapi. Selanjutnya anak diminta menjawab dan guru mencatatnya apakah anak bisa mencatatnya atau tidak.
- d. Selanjutnya sama dengan point c sampai selesai yaitu mulai dari penampilan gambar sapi, gambar sapi berikut tulisannya dan tulisan sapi dipecah menjadi suku kata. Huruf kemudian kembali menjadi suku kata dan kata.

### 3. Penutup

Kegiatan itu merupakan akhir dari proses membaca melalui komputer dengan menampilkan suara musik dan kata-kata yang menyatakan pelajaran membaca sudah selesai.

## **B. Saran-saran**

Setelah mengkaji masalah belajar membaca permulaan pada anak tuna grahita ringan dari beberapa literature, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.

### *1. Sekolah*

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan, diharapkan dapat melengkapi sarana dan pra sarana yang dibutuhkan guru dan siswa khususnya dalam pembelajaran membaca melalui komputer.

## 2. *Guru*

Diharapkan guru harus lebih kreatif dalam memilih metode yang tepat untuk mengajarkan membaca permulaan. Animasi gambar tidak hanya dapat digunakan pada metode suku kata akan tetapi dapat digunakan pada metode-metode yang lain, untuk itu guru diharapkan dapat mengkreasiannya sebagai media belajar yang menarik minat siswa untuk belajar. Memberikan pengalaman baru dalam belajar yang akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

## 3. *Bagi orang tua siswa*

Orang tua siswa hendaknya memperhatikan perkembangan anaknya, juga harus bekerja sama dengan guru sehingga perkembangan anaknya terkontrol. Disamping itu orang tua perlu menindak lanjuti kebiasaan dan kemampuan yang telah dicapai anak di sekolah.

